

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil dari paparan data dan temuan penelitian serta analisis data yang telah dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Latar belakang Pelaksanaan kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk
  - a. Menjaring siswa peserta didik yang mempunyai potensi, IQ diatas rata-rata serta mempunyai keinginan yang kuat untuk mengembangkan potensinya. Kemudian Memfasilitasi siswa yang mempunyai bakat serta ingin memunculkan siswa di berbagai ajang olimpiade.
  - b. Animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya serta menghafalkan kita suci Al-Qur'an.
2. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk.
  - a. Jalur seleksi

Adapun jalur seleksi di MAN 2 Nganjuk bisa melalui 2 jalur yakni prestasi (sertifikat, tulis) dan nonprestasi/regular. Untuk yang menggunakan sertifikat bagi kelas BCA/BCS dan minimal hafal 1 juz bagi kelas AGT maka akan langsung diakui masuk kelas unggulan. Dan untuk yang jalur prestasi tulis dan jalur

nonprestasi/regular menggunakan tes dengan beberapa tahapan yakni tes PPDB (mata pelajaran UN SMP/MTS), tes BTA, tes IQ dan terakhir tes kelas unggulan

b. Waktu pelaksanaan pembelajaran

Pada kelas unggulan ini adalah untuk kelas BCA dan BCS diadakan program kelas bimbel (bimbingan belajar) setiap pulang sekolah selama 1 jam pelajaran selama seminggu 2 kali yakni pada hari selasa dan rabu sesuai jurusan masing-masing. Sedangkan kelas tahfidz sudah masuk pada jam pelajaran yakni selama 2 jam dan diberikan waktu khusus selama 1 jam untuk setoran setelah pulang sekolah dan istirahat kepada pembina masing-masing bagi seluruh kelas 10,11 dan 12.

c. Metode

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kelas unggulan BCA/IPA dan BCS/IPS cukup bervariasi, untuk yang kelas BCS/IPS guru sering kali menggunakan metode diskusi kemudian presentasi, sedangkan kelas BCA/IPA guru menggunakan metode inkuiri. Dan untuk kelas tahfidz guru menggunakan metode sorogan untuk proses hafalan siswa.

d. Evaluasi Sistem Penilaian.

Evaluasi sistem penilaian kelas unggulan BCA dan BCS sama dengan kelas regular lainnya dengan memberikan soal-soal tes untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam proses

belajar tersebut. Dan untuk kelas unggulan AGT terdapat ujian khusus yakni berupa lisan dikahir untuk menguji pendapatan hafalannya.

3. Hasil dari Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk.
  - a. Bisa mewakili sekolah dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan seperti KSM dan OSN yang kemudian mendapatkan banyak prestasi yang diraih oleh siswa kelas unggulan baik perlombaan ditingkat kabupaten, provinsi maupun nasional..

## **B. SARAN**

1. Bagi Lembaga Pendidikan
  - a. Untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik terutama pada saat masukan (input) melalui jalur seleksi yang dilakukan oleh pihak sekolah.
  - b. Untuk selalu melakukan evaluasi disetiap program yang diadakan.
2. Bagi Guru
  - a. Untuk selalu berhubungan baik dengan wali murid peserta didik agar terlaksananya program unggulan tersebut.
  - b. Selalu melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik.

3. Bagi seluruh siswa kelas Unggulan BCA/IPA, BCS/IPS dan AGT/Agama Tahfidz.

Hendaknya seluruh siswa siswi kelas unggulan baik jurusan BCA/IPA, BCS/IPS dan AGT/Agama Tahfidz agar selalu memotivasi diri sendiri dan selalu istiqomah melakukan hal-hal yang dapat membuat semangat dalam belajar maupun menghafal Al-Qur'an.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan Strategi Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk.